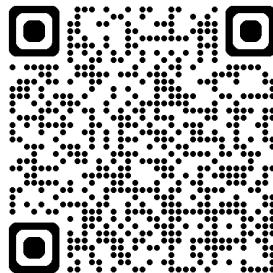
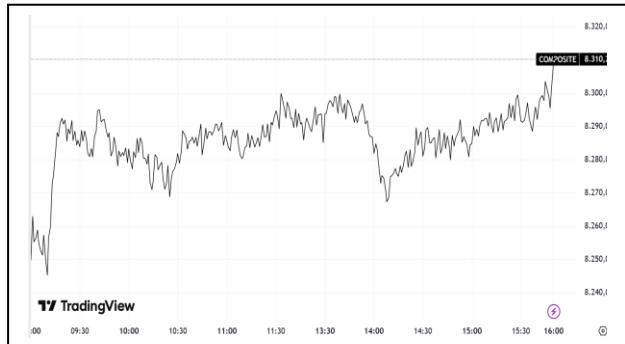


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSG Close 8,310.23
+97.96 poin (+1.19%)
Value 24.3 Trillion
- LQ45 Close 838.53 (+1.07%)



AFTERTOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Rabu, dengan investor mencerna laporan pendapatan perusahaan triwulan yang lebih solid serta data inflasi Inggris yang mendingin. Indeks DAX di Jerman naik 0,7%, CAC 40 di Prancis naik 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,5%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia naik pada hari Rabu karena saham-saham teknologi, terutama di Jepang, memulihkan sebagian kerugian baru-baru ini, meskipun kekhawatiran tentang dampak kecerdasan buatan pada sektor tersebut masih tetap ada. Pasar di Tiongkok, Korea Selatan, Hong Kong, dan Singapura tetap tutup karena liburan Tahun Baru Imlek, sehingga volume perdagangan secara keseluruhan relatif rendah. (Investing)

Komoditas – Harga minyak stabil dalam perdagangan Asia pada hari Rabu setelah turun sekitar 2% pada sesi sebelumnya karena investor menilai kemajuan dalam pembicaraan AS-Iran tetapi tetap berhati-hati tentang prospek kesepakatan akhir yang dapat mengurangi kekhawatiran pasokan. Harga minyak Brent berjangka naik 15 sen atau 0,22% menjadi \$67,57 per barrel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 12 sen atau 0,19% menjadi \$62,45. Keduanya berada di sekitar level terendah dalam dua minggu terakhir. (Investing)

INET – Pengendali PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET), Abadi Kreasi Unggul Nusantara, membeli ~126 juta saham INET dengan harga Rp377/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp47 miliar, bertujuan untuk penambahan kepemilikan terhadap saham INET. Transaksi dilakukan 13 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di INET menjadi 58,55%. (Publikasi emiten)

DEWA – PT Darma Henwa (DEWA) melaporkan bahwa Perseroan telah menuntaskan buyback sebanyak ~2 miliar lembar (4,03%) saham. Jumlah dana yang telah digunakan perseroan sebesar ~Rp950 miliar. Dengan realisasi tersebut, program buyback berakhir pada 13 Februari 2026. (Publikasi emiten)

TIRT – Pengendali PT Tirta Mahakam Resources (TIRT), Harita Jayaraya, menjual ~24 juta (2,41%) saham TIRT dengan harga rata-rata Rp675/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp16 miliar. Transaksi dilakukan 9 - 12 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TIRT menjadi 71,13%. (Publikasi emiten)

TAPG – Komisaris PT Triputra Agro Persada (TAPG), Tjandra Karya Hermanto, membeli ~1 juta saham TAPG dengan harga Rp1.490/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan 12 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TAPG menjadi 0,25%. (Publikasi emiten)

MDKA – Komisaris PT Merdeka Copper Gold (MDKA), Andrew Phillip Starkey, membeli 300 ribu saham MDKA dengan harga Rp3.113/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp934 juta. Transaksi dilakukan 12 Februari 2026. (Publikasi emiten)

HYGN – PT Ecocare Indo Pasifik (HYGN) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp5 miliar. Periode buyback akan berlangsung selama 3 bulan terhitung setelah keterbukaan informasi yakni sejak 13 Februari – 13 Mei 2026. (Publikasi emiten)

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see DISCLAIMER on the last page of this report